

**PERANCANGAN FURNITUR DENGAN
KONSEP *FLAT-PACK* PADA RUANG TIDUR
APARTEMEN**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Yoga Adam Al Farrosa

NIM 1710078027

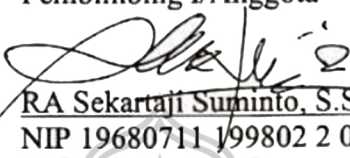
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul :

PERANCANGAN FURNITUR DENGAN KONSEP *FLAT-PACK* PADA RUANG TIDUR APARTEMEN diajukan oleh Yoga Adam Al Farrosa NIM 1710078027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah pertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Oktober 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19680711 199802 2 001/NIDN 0011076810

Pembimbing II/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.

NIP 19750805 200801 1 014/NIDN 0012056905

Cognate Anggota


Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.

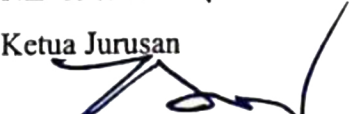
NIP 19640921 199403 1 001/NIDN 0021096402

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Rahmiwan D. Prasetya, S.Sn., M.Si


NIP 19690512 199903 1 001/NIDN 0012056905

Ketua Jurusan


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Tumbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 /NIDN 0008116906

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan Akademik pada Jurusan Desain Produk, Fakultas Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia dengan judul :

“PERANCANGAN FURNITUR DENGAN KONSEP *FLAT-PACK* PADA RUANG TIDUR APARTEMEN”

Penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunan Tugas Akhir dan Produksi, namun berkat kerja keras, do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya laporan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penyusunan dan perancangan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik ditinjau dari kalimat maupun materinya. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Walaupun demikian usaha yang maksimal telah dilakukan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini agar dapat memenuhi harapan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Oktober 2021



Yoga Adam Al Farrosa

UCAPAN TERIMAKASIH

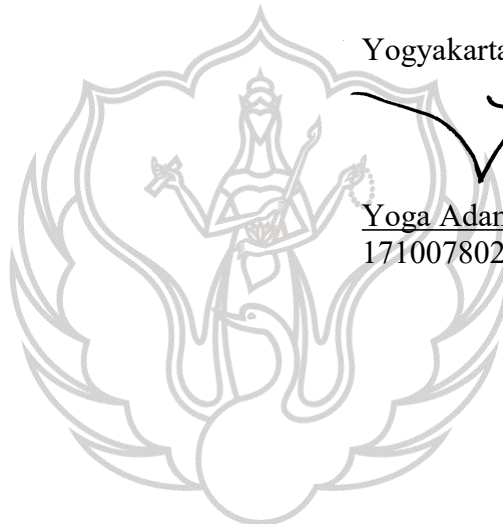
Dalam proses penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn.M.Si selaku Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ferryal selaku Owner CV.Seken yang telah memberikan izin dan membantu membuat karya Tugas Akhir di perusahaan beliau.
6. RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Desain Produk yang telah membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Ayahanda Sugiyanto dan Ibunda Martuti yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam berbagai hal.
9. Teman-teman jurusan Desain Produk yang bersama-sama berjuang dan memberikan banyak bantuan, semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN FURNITUR DENGAN KONSEP FLAT-PACK PADA RUANG TIDUR APARTEMEN** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah

Yogyakarta, 28 Oktober 2021



Yoga.

Yoga Adam Al Farrosa
1710078027

ABSTRAK

Kehidupan yang modern disertai gaya hidup efisien dan praktis berpengaruh pada tingkah laku, lingkungan dan pemilihan hunian. Salah satu hunian modern adalah apartemen. Bentuk gedung vertikal dari apartemen merupakan hasil dari keterbatasan lahan sehingga masyarakat yang tinggal di apartemen diharuskan untuk selalu naik dan turun lantai menggunakan lift maupun tangga. Hunian yang terbatas dan memiliki akses jalan sulit menjadi kendala dalam menentukan furnitur bagi masyarakat yang tinggal di apartemen. Dimensi ruangan di apartemen terbatas dan tidak bisa di perluas, maka furnitur diupayakan bersifat ringkas, mudah dibawa dan tidak terlalu memakan banyak ruang. Penataanya juga harus diperhatikan agar tidak memakan banyak tempat juga memotong ruang gerak untuk penghuni apartemen. Pemilihan furnitur fleksibilitas, aksesibilitas dan ergonomi merupakan aspek yang diperlukan untuk ruangan di apartemen. Meningkatnya kebutuhan ini, juga berdampak terkikisnya sumber daya alam yang tidak diiringi dengan pelestarian kembali. Hal tersebut menimbulkan berbagai istilah ramah lingkungan, salah satunya adalah *green design*. Hal tersebut mengarah dan menjadi dasar berkembangnya istilah desain dengan sistem *flat-pack* dengan menggunakan material *eco-friendly*.

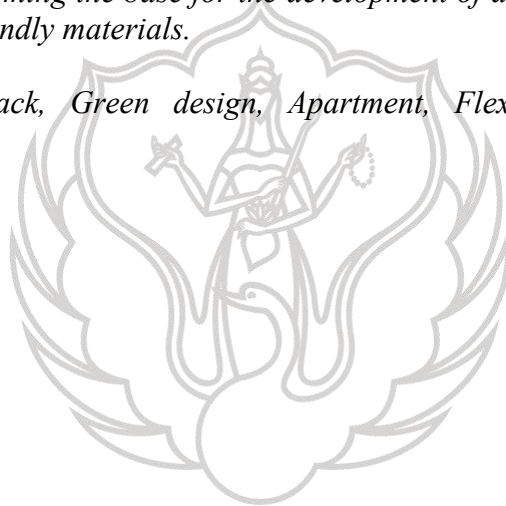
Kata Kunci : *Flat-pack*, *Green design*, Apartemen, Fleksibilitas, Aksesibilitas, Ergonomi



ABSTRACT

An efficient way of living with practical lifestyle of a modern life affects human's behavior, environment, and their choice of dwelling. One of the most modern place to stay are apartments. The vertical form of the apartment building is caused by land limitations, so that people who live in apartments are required to always go up and down the floor using elevator or stairs. Limited place and the difficulty of accessing roads are obstacles in determining the right furniture for people who lives in apartments. The dimensions of apartment's rooms are limited and can not be expanded, therefore furnitures are strived to be concise, easy to carry, and do not take up too much space in the room. The arrangement must also be well considered so that it does not take up a lot of space nor cuts the residents' latitude of the apartment. The choice of furniture's flexibility, accessibility, and ergonomics are aspects that are needed for a room in an apartment. As these needs increased, it also has an impact on the erosion of natural resources which is not accompanied by re-conservation. Therefore, various terms for environmentally friendly design rises, one of which is called green design. This leads as well as becoming the base for the development of design with a flat-pack system using eco-friendly materials.

Keywords : Flat-pack, Green design, Apartment, Flexibility, Accessibility, Ergonomics



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
UCAPAN TERIMA KASIH.....	IV
LEMBAR PERNYATAAN.....	V
ABSTRAK.....	VI
<i>ABSTRACT</i>.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PERANCANGAN.....	6
A. Tinjauan Produk.....	6
B. Perancangan Terdahulu.....	7
C. Landasan Teori.....	12
BAB III. METODE PERANCANGAN.....	32
A. Metode Perancangan.....	32
B. Tahapan Perancangan	36
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
D. Analisis Data.....	40
BAB IV. PROSES KREATIF.....	47
A. <i>Design Problem Statement</i>	47

B. <i>Brief</i> Desain	48
C. <i>Image/Mood Board</i>	50
D. Kajian Material.....	55
E. Kajian Gaya dan Tema.....	57
F. Sketsa Desain.....	59
G. Desain Terpilih.....	71
H. Branding.....	82
I. Biaya Produksi.....	91
BAB V. PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran Perancangan.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMAN

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Flat-pack Bed, Object Utility</i>	7
Gambar 2.2 <i>Thuma Bed, Thuma</i>	8
Gambar 2.3 <i>Assembly Thuma Bed, Thuma</i>	9
Gambar 2.4 <i>Assembly Thuma Bed, Thuma</i>	9
Gambar 2.5 <i>Pile Bed, Müller Möbelwerkstätten</i>	10
Gambar 2.6 <i>Assembled, Müller Möbelwerkstätten</i>	10
Gambar 2.7 <i>Assembled, Müller Möbelwerkstätten</i>	11
Gambar 2.8 <i>Assembled, Müller Möbelwerkstätten</i>	11
Gambar 2.9 <i>High Rise Apartements, Opus Development</i>	12
Gambar 2.10 <i>Mid Rise Apartements, Toronto Development</i>	13
Gambar 2.11 <i>Low Rise Apartements, Enrich Development</i>	13
Gambar 2.12 <i>Tipe Studio 27 m²</i>	14
Gambar 2.13 <i>Tipe 1 Ruang Tidur 37 m²</i>	15
Gambar 2.14 <i>Tipe 2 Ruang Tidur 75 m²</i>	15
Gambar 2.15 <i>Tipe 3 Ruang Tidur 120 m²</i>	15
Gambar 2.16 <i>Tipe Loft</i>	16
Gambar 2.17 <i>Tipe Penthouse</i>	16
Gambar 2.18 <i>Lift Penumpang</i>	18
Gambar 2.19 <i>Lift Barang</i>	18
Gambar 2.20 <i>Lift Dumbwaiter</i>	19
Gambar 2.21 <i>Elevator Bed</i>	19
Gambar 2.22 <i>Rustic Style</i>	23
Gambar 2.23 <i>Vladimir Kagan's Ancey Collection</i>	24
Gambar 2.24 <i>Human Dimension</i>	25
Gambar 2.25 <i>How To Finishing Wood Guide</i>	26
Gambar 2.26 <i>In The Book-Lined Under The Stairs Of Lonika Chande's House</i> ... 27	
Gambar 2.27 <i>Artifox Flat Pack Furniture Adapts To Available Space At Home</i> .. 28	

Gambar 2.28 <i>Kitchen Tables - Our Pick of the Best Ideal Home</i>	28
Gambar 2.29 <i>Union Rustic Ardoin Folding Solid Wood Side Table</i>	29
Gambar 2.30 <i>Furniture Hardware, Fasteners, Accessories</i>	29
Gambar 2.31 <i>Residential Regular Room Dimension</i>	30
Gambar 2.32 <i>IKEA Transforms Flat-pack Cardboard Packaging</i>	31
Gambar 3.1 <i>Design Thinking Diagram</i>	32
Gambar 3.2 Diagram Tahapan Perancangan.....	36
Gambar 3.3 Diagram Usia Responden.....	40
Gambar 3.4 Diagram Pekerjaan Responden.....	40
Gambar 3.5 Diagram Jenis Tempat Tinggal Responden.....	41
Gambar 3.6 Diagram Domisili Responden.....	41
Gambar 3.7 Diagram Letak Geografis Responden.....	42
Gambar 3.8 Diagram Gaya Furnitur Responden.....	42
Gambar 3.9 Diagram Jenis Kayu Responden.....	43
Gambar 3.10 Diagram Material Responden.....	43
Gambar 3.11 Diagram Hal Menarik Kayu Jati Responden.....	44
Gambar 3.12 Diagram 3 Furnitur Ruang Tidur Responden.....	44
Gambar 3.13 Diagram Ukuran Ranjang Responden.....	45
Gambar 3.14 Diagram Jenis Konstruksi Responden.....	45
Gambar 3.15 Diagram Efektifitas Furnitur <i>Flat-pack</i> Responden.....	46
Gambar 3.16 Diagram Ketertarikan Membeli Furnitur <i>Flat-pack</i> Responden.....	46
Gambar 4.1 <i>Furniture Of America Valier Light Gray Split-back Futon Sofa</i>	49
Gambar 4.2 <i>Side Tables & Night Stands</i>	49
Gambar 4.3 <i>Two Face Cabinet</i>	50
Gambar 4.4 <i>Image board Lifestyle</i>	51
Gambar 4.5 <i>Image board Styling</i>	52
Gambar 4.6 <i>Image board Mood</i>	53
Gambar 4.7 <i>Image board Usage</i>	54
Gambar 4.8 <i>Teak Wood Textured</i>	55

Gambar 4.9 <i>Reduce Reuse Recycle</i>	56
Gambar 4.10 <i>Table Turned Into Minimalist Rustic Guesthouse</i>	57
Gambar 4.11 <i>Earthy Tone</i>	58
Gambar 4.12 Desain Alternatif 1 Full Perspektif Depan.....	59
Gambar 4.13 Desain Alternatif 1 Full Perspektif Belakang.....	59
Gambar 4.14 Desain Alternatif 1 <i>Double Sofa</i>	60
Gambar 4.15 Desain Alternatif 1 <i>Cabinet</i>	61
Gambar 4.16 Desain Alternatif 1 <i>Single Sofa</i>	62
Gambar 4.17 Desain Alternatif 2 Full Perspektif Depan.....	63
Gambar 4.18 Desain Alternatif 2 Full Perspektif Belakang.....	63
Gambar 4.19 Desain Alternatif 2 <i>Sofabed</i>	64
Gambar 4.20 Desain Alternatif 2 Nakas.....	65
Gambar 4.21 Desain Alternatif 2 <i>Cabinet</i> dua muka.....	66
Gambar 4.22 Desain Alternatif 3 Full Perspektif Depan.....	67
Gambar 4.23 Desain Alternatif 3 Full Perspektif Belakang.....	67
Gambar 4.24 Desain Alternatif 3 <i>Sofabed</i>	68
Gambar 4.25 Desain Alternatif 3 Nakas.....	69
Gambar 4.26 Desain Alternatif 3 <i>Cabinet</i>	70
Gambar 4.27 Desain 2 Terpilih.....	72
Gambar 4.28 Desain 2 Terpilih.....	72
Gambar 4.29 Gambar Kerja <i>Sofabed</i>	73
Gambar 4.30 Gambar Kerja <i>Sofabed</i>	74
Gambar 4.31 Gambar Kerja <i>Sofabed</i>	75
Gambar 4.32 Gambar Kerja <i>Side Table</i>	76
Gambar 4.33 Gambar Kerja <i>Side Table</i>	77
Gambar 4.34 Gambar Kerja <i>Side Table</i>	78
Gambar 4.35 Gambar Kerja <i>Cabinet</i>	79
Gambar 4.36 Gambar Kerja <i>Cabinet</i>	80
Gambar 4.37 Gambar Kerja <i>Cabinet</i>	81

Gambar 4.38 <i>Logo brand Eve</i>	82
Gambar 4.39 <i>Brand colour Eve</i>	82
Gambar 4.40 <i>Cover dan Content Catalog Eve</i>	83
Gambar 4.41 <i>Content Catalog Eve</i>	84
Gambar 4.42 <i>Content Catalog Eve</i>	85
Gambar 4.43 <i>Content Catalog Eve</i>	86
Gambar 4.44 <i>Content Catalog Eve</i>	87
Gambar 4.45 <i>Poster Perancangan Furnitur Konsep Flat-pack</i>	87
Gambar 4.46 <i>Packaging Flat-pack Side Table</i>	88
Gambar 4.47 <i>Packaging Flat-pack Cabinet 1</i>	88
Gambar 4.48 <i>Packaging Flat-pack Cabinet 2</i>	89
Gambar 4.49 <i>Packaging Flat-pack Sofabed 1</i>	89
Gambar 4.50 <i>Packaging Flat-pack Sofabed 2</i>	89
Gambar 4.51 <i>X-Banner Mada Collection</i>	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpolasi Anthropometri, Nurminto (2004).....	21
Tabel 4.1 Kriteria Furnitur <i>Flat-Pack</i>	71
Tabel 4.2 Harga Bahan dan Upah Tukang.....	91
Tabel 4.3 Rencana Anggaran Biaya <i>Sofabed</i>	92
Tabel 4.4 Rencana Anggaran Biaya <i>Cabinet</i>	93
Tabel 4.5 Rencana Anggaran Biaya <i>Side Table</i>	94
Tabel 4.6 Total Rencana Anggaran Biaya Furnitur Eve.....	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Cover Lembar Konsep

Lampiran 2, Foto Proses Produksi dan *Side Table*

Lampiran 3, Foto Proses Produksi dan *Sofabed*

Lampiran 4, Foto Proses Produksi dan *Cabinet*

Lampiran 5, Rekayasa Visual dan Gambar Kerja

Lampiran 6, Lembar Konsultasi

Lampiran 7, Kuesioner Perancangan Google Form

Lampiran 8, Biodata



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apartemen dijadikan tempat tinggal masyarakat layaknya rumah bagi masyarakat yang ada di perkotaan. Tingginya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal yang tidak sebanding dengan keterbatasan lahan di kota besar. Sehingga bentuk apartemen dibangun di suatu lingkungan secara fungsional dengan arah vertikal dan horizontal. Bentuk vertikal keatas membuat bangunan ini dapat menampung banyak penghuni untuk tinggal di dalamnya. Setiap unit hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, tanah bersama dan benda bersama seperti fasilitas umum. Apartemen merupakan salah satu jenis hunian yang diminati oleh masyarakat terutama yang tinggal di kota-kota besar. Jika dahulu rumah biasa dan rumah kompleks menjadi pilihan tempat tinggal, kini cenderung sedikit demi sedikit mulai bergeser memilih apartemen.

Perkembangan kota yang berjalan sejajar dengan makin lajunya penambahan penduduk kota dan kegiatannya. Hal ini menimbulkan berkembangnya permukiman di perkotaan yang kian pelik menyebabkan munculnya apartemen yang menjadi kebutuhan sosial masyarakat. Oleh sebab itulah, gaya hidup di kota besar menuntut untuk memiliki tempat tinggal yang praktis dan dinamis, dimana pola hidup mereka banyak diluar hunian dengan pekerjaan profesi masing-masing. Gaya hidup di kota besar juga berpengaruh terhadap segmentasi pasar untuk memenuhi kebutuhan produk bagi masyarakat di kota besar. Segmentasi pasar yang ada di kota adalah tindakan suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin membutuhkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di kota. Segmentasi merupakan proses mengelompokkan pasar yang ke dalam satu kelompok yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang sama (Kasali, 1998). Segmentasi dapat dikelompokkan berdasarkan demografis, geografis dan psikografis.

Segmentasi demografis berupa jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, agama, dan ras. Segmentasi demografis di kota besar biasanya memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi terutama karena di kota besar aspek umur dan pekerjaan menjadi salah aspek yang terbesar di kota besar. Sebuah perusahaan di segmentasi geografis harus menentukan untuk beroperasi dalam satu atau beberapa wilayah geografis ini, atau beroperasi di semua wilayah, tetapi lebih memperhatikan perbedaan kebutuhan dan keinginan yang dijumpai. Segmentasi psikografis adalah membagi pembeli menjadi kelompok berbeda berdasarkan pada karakteristik sosial, gaya hidup, atau kepribadian. Dalam segmentasi psikografis perusahaan harus bisa menentukan pembeli berdasarkan karakter sosial, gaya hidup dan kepribadian setiap orang yang ada di kota besar. Setiap orang yang ada di kelompok demografik yang sama, dapat mempunyai ciri psikografik yang berbeda (Kotler dan Amstrong, 1997).

Meningkatnya kebutuhan masyarakat juga berpengaruh terhadap ketersediaan sumber daya alam termasuk pemakaian kayu sebagai material furnitur. Saat ini banyak isu-isu lingkungan seperti global warming, efek rumah kaca. Menurut Diana Nurhayati (2020: 40) sekitar 60% dari bencana alam tersebut ialah bencana alam akibat kejadian iklim ekstrim seperti banjir, kekeringan, kebakaran hutan, badai, tanah longsor, gelombang pasang tinggi dan meledaknya penyakit. Meningkatnya kebutuhan ini, juga berdampak terkikisnya sumber daya alam yang tidak diiringi dengan pelestarian kembali. Hal tersebut berpengaruh dalam pemilihan material produk yang ramah lingkungan, salah satunya adalah *green design*. Pengertian *green design* adalah perspektif yang menempatkan kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan manusia sebagai dasar dan perhatian utama dalam keputusan desain. Dalam merancang *green design* bisa mencakup dalam hal pemilihan material termasuk kayu.

Makin tingginya pemakaian kayu terutama untuk furnitur memberi kontribusi bagi penebangan hutan, sehingga penggunaan bahan kayu semakin tinggi dan menyebabkan penebangan hutan tropis Indonesia maka pemerintah juga mengeluarkan regulasi penebangan hutan serta dibatasi. *Reclaimed wood*

atau reklamasi pemakaian kayu menjadi alternatif untuk permasalahan kelangkaan kayu terutama jati. *Reclaimed wood* adalah penggunaan benda yang memakai material kayu sehingga dahulunya telah dipergunakan dengan bentuk dan fungsinya, kemudian dapat diubah bentuknya bahkan fungsinya. Kegiatan reklamasi kayu bisa diartikan dengan kegiatan daur ulang atau *recycle*, tetapi daur ulang dapat pula dengan menekan penggunaan kayu serta memakai material kayu dengan maksimal. Banyak industri furnitur di Indonesia memakai jenis kayu reklamasi dan pasar utama dari produk ini adalah pasar Eropa. Banyak masyarakat di Eropa yang menggemari jenis furnitur dari *reclaimed wood*, karena bentuk dan model furnitur memiliki karakteristik bentuk yang unik.

Pemilihan furnitur dengan material yang mereka pilih karena itu perlu pertimbangan dengan gaya hidup yang telah berubah. Bentuk gedung vertikal, masyarakat urban yang tinggal di apartemen diharuskan untuk selalu naik dan turun lantai menggunakan lift maupun tangga. Hal ini bisa mempengaruhi pemilihan furnitur dalam ruangan karena perlunya ergonomi, *flexibility* dan *accessibility*. Sehingga diperlukannya furnitur yang mudah dibawa dan mudah dibongkar pasang tanpa mengurangi aspek-aspek furnitur tersebut. Pengertian ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antar manusia dengan kemampuan kapasitas kerjanya, alat kerja, dan lingkungan kerja agar sesuai diantaranya sehingga tercapai efisiensi produktivitas kerja.

Dalam proses mendesain harus memperhatikan kaidah pengukuran antropometri untuk memastikan kesesuaian kaidah ergonomi. Penerapan ergonomi yang sesuai kaidah perancangan furnitur bukan saja agar bisa membuat desain yang fungsional, tetapi juga menghasilkan rancangan furnitur yang nyaman, aman dan sehat. Dimensi ruangan di apartemen sangat terbatas dan tidak bisa di perluas, maka furnitur diupayakan bersifat ringkas, mudah dibawa dan tidak terlalu memakan banyak ruang. Penataannya juga harus diperhatikan agar tidak memakan banyak tempat juga memotong ruang gerak untuk penghuni apartemen. Furnitur mudah dipindah-pindah dan lebih efisien pada ruangan yang berdimensi kecil.

Pemilihan furnitur ini dipilih agar dapat lebih banyak dimuat, dari segi struktur furnitur, dimensi, dan bentuknya. Hal tersebut mengarah dan menjadi dasar berkembangnya istilah desain *flat-pack*. Pembuatan furnitur *flat-pack* yaitu kemasan yang mudah dibawa oleh konsumen, produk yang lebih praktis, mudah dirakit. Fleksibilitas dalam penyusunan dan merangkai produk adalah strategi desain dimana produk dibagi menjadi beberapa komponen yang membentuk fungsi produk, sehingga produk dapat dibuat variasinya dengan mudah (Andersson dan Warell, 2015). Perancangan furnitur dengan konsep *flat-pack* bermaterial kayu jati lawas dari bahan joglo. Furnitur ini ditujukan bagi kalangan masyarakat urban yang tinggal di apartemen tingkat menengah keatas khususnya yang tinggal di lantai 3 ke atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan furnitur yang lebih efisien dengan sistem *flat-pack* bagi masyarakat urban yang tinggal di apartemen ?
2. Bagaimana rancangan furnitur yang sesuai dengan kaidah desain pada ruang tidur apartemen ?
3. Bagaimana rancangan furnitur ruang tidur pada apartemen dengan material jati lawas ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar perancangan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan perancangan akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan furnitur menggunakan material kayu jati lawas dengan sistem *flat-pack*.
2. Perancangan furnitur dengan dimensi yang sesuai pada ruang tidur apartemen.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan rancangan furnitur yang lebih efisien dengan sistem *flat-pack* bagi masyarakat urban yang tinggal di apartemen.
2. Mendapatkan rancangan furnitur yang sesuai dengan kaidah desain pada ruang tidur apartemen.
3. Mendapatkan rancangan furnitur ruang tidur pada apartemen dengan material jati lawas

Manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi penulis tentang bentuk rancangan furnitur.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi penulis tentang merancang furnitur yang mudah dibawa dengan konsep *flat-pack*.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi penulis tentang dimensi furnitur ruangan di apartemen.
2. Bagi Institusi
 - a. Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai bentuk furnitur *flat-pack*.
 - b. Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai sistem *flat-pack* pada furnitur.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memperkenalkan kepada masyarakat, khususnya yang tinggal di apartemen.
 - b. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang bentuk furnitur yang berkonsep *flat-pack*.
 - c. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang furnitur dengan bermaterialkan kayu jati lawas.